



Hak cipta milik IBI, IBKKG (Asosiasi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab I yaitu pendahuluan, terdapat latar belakang masalah yang akan menguraikan masalah penelitian yang menjadi dasar dari penelitian ini. Setelah menguraikan masalah yang terjadi, maka peneliti akan mengidentifikasi masalah apa saja yang terdapat pada latar belakang dan akan memberikan batasan masalah serta batasan penelitian agar dalam penelitian ini penulis bisa mengetahui fokus penelitian yang dilakukan. Memberikan batasan penelitian dikarenakan penulis mempunyai keterbatasan dalam waktu dan ilmu pengetahuan. Jika tidak dibatasi, fokus penelitian akan semakin banyak dan penelitian tidak mempunyai arah apa yang akan diteliti.

Setelah itu akan ada rumusan masalah dari batasan penelitian yang sudah disusun. Rumusan masalah dalam penelitian adalah inti ringkasan dari batasan penelitian yang akan diteliti lebih lanjut. Lalu ada tujuan penelitian yang akan menggambarkan hasil secara garis besar isi dari penelitian ini. Terakhir penulis akan memberikan manfaat penelitian dengan menjelaskan pihak-pihak mana saja yang membutuhkan penelitian ini.

#### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah hal yang penting dalam berbisnis untuk perusahaan. Laporan keuangan membantu pengguna dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap laporan posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013). Komponen laporan keuangan yang penting untuk tercantum adalah laporan posisi keuangan pada akhir dan awal periode, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif selama periode, laporan perubahan ekuitas selama periode, laporan arus kas selama periode, catatan atas laporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Banyaknya kecurangan laporan keuangan yang terjadi membuat pengembangan teori terkait pendeteksian *fraud* semakin berkembang. Teori yang pertama untuk pendeteksian *fraud* dikembangkan oleh Donald Cressey pada tahun 1953 yaitu *Fraud Triangle Theory* dengan penjelasan bahwa terjadinya kecurangan pada laporan keuangan terjadi karena tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Teori pertama dikembangkan lagi menjadi *Fraud Diamond Theory* oleh Wolfe and Hermanson pada tahun 2004 dengan tambahan elemen yaitu kapabilitas (*capability*) sebagai elemen keempat. Penelitian terus dilakukan oleh ahli dan dikembangkan lagi menjadi enam elemen yaitu kompetensi (*competence*) dan arogansi (*arrogance*) pada *Fraud Pentagon Theory* yang dikembangkan oleh Crowe Horwarth pada tahun 2011.

Kasus *fraud* adalah hal yang membuat penulis untuk tetap meneliti apa yang mengakibatkan *fraud* karena kepercayaan publik menurun kepada perusahaan di industri jasa dan bank karena seringkali dianggap hal yang dapat dibenarkan untuk pelaku bisnis untuk mencapai tujuan perusahaan secara instan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penggelapan dana nasabah oleh salah satu mantan pegawai Bank Pembangunan Daerah (BPD) Sultra cabang utama senilai dana nasabah sebesar Rp 1.900.000.000 (satu miliar Sembilan ratus ribu rupiah). Lalu terdapat kasus lagi di Bank Riau Kepri yang menilap lebih dari Rp 5.000.000.000 dana nasabah oleh admin bank daerah tersebut dan di duga karena kurangnya evaluasi manajemen dan sistem.

Penulis juga tetap melakukan penelitian dikarenakan ada *research gap* dari peneliti-peneliti sebelumnya. Sebagai contoh terdapat penelitian yang memiliki hasil dari pengukuran variabel yang beda yaitu *pressure, opportunity, rationalization, capability, lack of integrity* berpengaruh pada *fraudulent financial reporting* (Wibawa, Sasongko and Umar, 2020),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



berbeda dengan hasil penelitian yaitu *pressure*, *opportunity*, *competence*, *CEO narcissism* berpengaruh positif terhadap financial statement (Febrieny Darise, Kalangi and Gamaliel, 2021). Selain hasil penelitian, terdapat juga perbedaan pengukuran yang ditulis dengan teori pentagon oleh peneliti Widyatama and Setiawati, 2020 yaitu *CEO Duality* yang diukur oleh variabel dummy, pergantian dewan direksi diukur dengan variabel dummy, pengukuran jumlah komisaris independen diukur dengan proporsi komisaris independen, tingkat *leverage* diukur dengan rumus *leverage*, pergantian auditor diukur dengan variabel dummy. Sedangkan pada penelitian Wibawa, Sasongko and Umar, (2020) menggunakan pengukuran *return on asset* untuk *pressure*, jumlah dewan komisaris untuk *opportunity*, TATA untuk mengukur rasionalisasi, variabel dummy digunakan untuk mengukur kapabilitas, rasio REM untuk mengukur *lack of integrity*.

Karena keterbatasan dalam penelitian, maka penulis dalam penelitiannya akan membatasi proksi variabel yang mempengaruhi setiap elemennya yaitu tekanan sebagai elemen pertama yang diproksikan dengan stabilitas keuangan dan target keuangan. Lalu kesempatan sebagai elemen kedua, yang diproksikan dengan sifat dari industri dan pengawasan yang tidak efektif. Elemen ketiga yaitu rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian auditor. Elemen keempat yaitu kompetensi yang diproksikan dengan pergantian direksi. Elemen kelima yang terakhir yaitu arogansi yang diproksikan dengan frekuensi dualisme jabatan CEO.

Penulis akan melakukan penelitian terhadap industri keuangan dan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021. Penelitian akan dilakukan kepada industri keuangan dan perbankan dikarenakan pada penelitian ACFE, (2019) mendapat persentase tertinggi sebanyak 41,4% yang paling dirugikan akibat adanya *fraud*. Selain itu diketahui juga bahwa industri



keuangan dan perbankan merupakan pilar utama dalam seluruh proses keuangan yang terjadi untuk seluruh perusahaan karena kumpulan perusahaan/institusi dan Lembaga pendukungnya yang berusaha di bidang jasa keuangan dan perbankan.

Penelitian ini akan menggunakan alat ukur Beneish M-Score karena secara umum Beneish M-Score adalah sebuah metode untuk membantu pengungkapan perusahaan yang kemungkinan melakukan *fraud* terhadap pendapatan yang dicatat dalam laporan keuangan. M-Score berkemampuan untuk memprediksi persistensi akrual tahun berjalan dan paling menonjol diantara akrual rendah (seolah-olah kualitas pendapatan tinggi). Model ini diidentifikasi dengan benar dihadapan publik dengan mengungkapkan 71% kasus penipuan akuntansi yang paling terkenal (Beneish *et al.*, 2012). Biasanya ciri-ciri perusahaan yang melakukan *fraud* menurut (Beneish *et al.*, 1999) berdasarkan laporan keuangan adalah perusahaan yang tumbuh dengan cepat seperti penjualan tahun ke tahun sangat tinggi), mengalami fundamental yang memburuk dengan bukti penurunan kualitas aset, tergerus margin keuntungan, meningkatkan leverage, dan mengadopsi praktik akuntansi yang agresif seperti piutang tumbuh jauh lebih cepat daripada penjualan, akrual penggelembungan pendapatan yang besar, beban penyusutan menurun.

Oleh sebab itu penulis diarahkan untuk melakukan penelitian kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan terhadap industri jasa dan perbankan dengan basis alat ukur *fraud pentagon*. Maka pada penelitian ini, penulis mengambil judul “Pengaruh *Fraud Pentagon* terhadap *Fraudulent Financial Statement* pada Perusahaan SubSektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2021”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah kebutuhan finansial pribadi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah target keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah sifat dari industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah pengawasan tidak efektif berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah kualitas eksternal auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
9. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
10. Apakah dualisme jabatan CEO berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

## C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, agar tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang akan dibahas, maka penulis melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Apakah stabilitas keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah tekanan eksternal berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?



3. Apakah target keuangan berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah sifat dari industri berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah pengawasan yang tidak efektif berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah pergantian direksi berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah dualisme jabatan CEO berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?

#### D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan penulis dalam waktu dan fokus untuk melakukan penelitian. Maka penulis memberi batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah industri keuangan, sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.
2. Penelitian akan dibatasi selama 3 tahun terdekat pada periode 2019 – 2021 dengan harapan hasil akan lebih maksimal dan relevan terkait dengan topik penelitian yang diambil dan mendapat akses yang mudah untuk pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.
3. Penelitian akan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, yang didapatkan dari situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau website resmi perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian yang telah diuraikan, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakan pengaruh terhadap indikasi fraudulent of financial statement pada perusahaan di industri jasa keuangan dan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021?”

## F. Tujuan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang :

1. Mengetahui pengaruh stabilitas keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Mengetahui pengaruh tekanan eksternal terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Mengetahui pengaruh target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Mengetahui pengaruh sifat dari industri terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Mengetahui pengaruh pengawasan tidak efektif terhadap kecurangan laporan keuangan.
6. Mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan.
7. Mengetahui pengaruh pergantian direksi terhadap kecurangan laporan keuangan.
8. Mengetahui pengaruh dualisme jabatan CEO terhadap kecurangan laporan keuangan.

## G. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



1. Bagi investor, melalui penelitian yang telah dilakukan, penulis berharap akan lebih mengetahui bagaimana ciri-ciri laporan keuangan perusahaan yang melakukan *fraud*, sehingga bisa lebih berhati-hati untuk melakukan investasi di suatu perusahaan.
2. Bagi dewan direksi atau pemilik, melalui penelitian ini, penulis berharap untuk melihat potensi terjadinya *fraud* pada perusahaan secara internal melalui ketersediaan laporan keuangan yang disajikan melalui komponen-komponen yang akan diteliti dalam penelitian.
3. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca atas pengaruh terhadap indikasi *fraudulent of financial statement* pada bidang industri keuangan dan perbankan, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dimiliki IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.